

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Dasar Pelita Bangsa didirikan pada tanggal 27 September 2003 oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Sekolah Pelita Bangsa merupakan lembaga pendidikan dengan Standar Sekolah Nasional Plus dengan akreditasi A sesuai dengan SK. No. 421 / 2733.A. / 08/ 2004. Sekolah Pelita Bangsa terletak di wilayah Tanjungkarang Pusat dan merupakan satu diantara program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Yayasan Pelita Bangsa.

Saat ini Sekolah Pelita Bangsa di asuh oleh 15 guru kelas, 15 asisten guru, 3 guru ekspat , 3 guru mandarin, 1 guru bahasa lampung, dan 2 guru penjas, dengan kualifikasi pendidikan Diploma, Strata 1, dan Strata 2. Jumlah siswa SD Pelita Bangsa berdasarkan data siswa tahun 2013/2014 sebanyak 338 siswa dengan latar belakang pekerjaan orang tua adalah PNS, TNI, POLRI, wiraswasta, pegawai swasta dan lain-lain.

Pembelajaran membaca, menulis dan berhitung atau biasa disingkat dengan calistung di SD Pelita Bangsa khususnya di kelas 1 belum berjalan secara maksimal, di lihat dari siswa yang sekarang duduk di kelas 2 masih terlihat lemah dalam membaca, menulis dan berhitung, hal ini mungkin disebabkan karena cara

guru mengajar dalam menyampaikan materi, kurangnya media yang digunakan, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan calistung di kelas, khususnya di kelas satu SD Pelita Bangsa.

Pembelajaran calistung di SD Pelita Bangsa di berikan kepada siswa di kelas 1, rombongan belajar kelas satu di SD Pelita Bangsa terdapat 3 rombel dan tiap kelas terdiri dari 25 siswa dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Di kelas satu terdapat 4 orang guru dengan sistem mengajar pararel di dua kelas yang berbeda, empat orang guru di kelas satu ini memiliki jenjang pendidikan yang sama yaitu strata 1, dengan spesifikasi atau gelar pendidikan yang berbeda.

Kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung tak lepas dari dari bimbingan dan peran guru serta orang tua siswa dalam mendidik siswa di sekolah maupun di rumah, dan di harapkan orang tua siswa di SD Pelita Bangsa mampu menjalin kerjasama yang baik dengan guru, tetapi karena kesibukan orang tua siswa mereka memberikan anaknya sepenuhnya kepada guru, sehingga terkadang guru di Pelita Bangsa merasa tanggung jawab dalam mendidik siswa sangat besar dengan banyaknya tekanan dari orang tua siswa yang mengharuskan guru menanggapi siswa sepenuhnya di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran guru harus berperan ganda dalam artian guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga harus mampu menjadi motivator belajar, fasilitator, organisator, dan peran-peran lain yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam proses belajar

dan mengajar adalah seorang guru harus mampu mengkondisikan PBM berlangsung menyenangkan, dan menarik perhatian siswa (Sanjaya, 2009: 45). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SD, harus disadari juga terdapat banyak faktor penentu keberhasilannya. Akan tetapi kunci utama keberhasilannya adalah proses pembelajaran di dalam kelas. Lebih lanjut, membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai salah satu mata pelajaran di SD ternyata merupakan masalah tersendiri bagi para siswa, padahal untuk meningkatkan kualitas SDM ini pendidikan membaca, menulis dan berhitung sangat memegang peranan penting. Persoalan membaca, menulis, dan berhitung atau calistung memang merupakan fenomena tersendiri.

Keberhasilan pembelajaran calistung di kelas juga tak lepas dari bagaimana seorang guru menyampaikan materi dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa, seperti kemampuan guru diawal pembelajaran, dalam pelaksanaannya dan diakhir pembelajaran, bagaimana seorang guru mampu melakukan itu dengan baik. Agar semuanya berjalan dengan baik seorang guru juga harus memiliki kerjasama yang baik dengan sesama rekan guru, siswa dan orang tua. Karena kesibukan guru-guru di SD Pelita Bangsa terhadap siswa dan kelasnya, sehingga hubungan komunikasi antara sesama guru kurang terjaga, dan antara guru satu dengan yang lainnya masih bersifat individualis.

Keterampilan membaca, menulis dan berhitung harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hakikat pembelajaran membaca, menulis dan berhitung di atas, yang terjadi dilapangan pelaksanaan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung permulaan yang terjadi di SD Pelita Bangsa masih belum sesuai dengan pelaksanaan yang dianjurkan. Kurangnya penggunaan media untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal mengakibatkan siswa kelas satu di SD Pelita Bangsa memiliki kemampuan calistung yang rendah. Hal ini terlihat hampir 64% siswa masih kesulitan untuk membaca, menulis dan berhitung dan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 85 (delapan puluh lima), seperti terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Calistung Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Mapel	Rentang Nilai							
		84-95	Ket	73-83	Ket	62-72	Ket	52-61	Ket
1	Membaca	3	Tuntas	6	Tuntas	10	Tidak tuntas	6	Tidak tuntas
2	Menulis	4	Tuntas	5	Tuntas	11	Tidak tuntas	5	Tidak tuntas
3	Berhitung	3	Tuntas	6	Tuntas	8	Tidak tuntas	8	Tidak tuntas

Sumber Data : Dokumentasi Sekolah Pelita Bangsa 2012

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dialami guru dan siswa. Dalam pembelajaran, peranan guru bukan hanya memberikan informasi saja, tetapi guru juga berperan sebagai motivator dan fasilitator agar proses belajar berjalan dengan baik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Hal ini merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Berdasarkan hal di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian evaluasi adalah kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung di SD Pelita Bangsa yang belum mencukupi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan belum pernah ada evaluasi internal pembelajaran di kelas satu SD Pelita Bangsa, oleh karena itu penulis mengajukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Membaca, menulis dan berhitung di kelas 1 di SD Pelita Bangsa Bandar Lampung”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka identifikasi masalah ini tertuju pada pelaksanaan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung pada kelas satu di SD Pelita Bangsa, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran calistung di kelas 1 SD Pelita Bangsa belum memenuhi kriteria kinerja
- b. Kemampuan tenaga pendidik di SD Pelita Bangsa belum memenuhi standar
- c. Hasil belajar calistung siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa belum mencapai nilai ketuntasan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Aspek konteks
 - a. Apakah suasana pembelajaran calistung di SD Pelita Bangsa khususnya kelas 1 sesuai dengan kriteria baik?
2. Aspek Input
 - a. Motivasi guru dalam mengajarkan calistung di SD Pelita Bangsa khususnya di kelas 1 sesuai dengan kriteria baik?
 - b. Dukungan orang tua siswa dalam pembelajaran di SD Pelita Bangsa sesuai dengan kriteria baik?
 - c. Sarana dan prasarana sekolah untuk membelajarkan membaca, menulis dan berhitung untuk SD kelas 1 sesuai dengan kriteria baik?

3. Aspek Proses
 - a. Apakah penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kriteria baik?
4. Aspek Produk
 - a. Apakah tingkat pencapaian membaca siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung sesuai dengan kriteria baik?
 - b. Apakah tingkat pencapaian menulis siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung sesuai dengan kriteria baik?
 - c. Apakah tingkat pencapaian berhitung siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung sesuai dengan kriteria baik?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan program pembelajaran calistung dalam :

1. Aspek konnteks
 - a. Kesesuaian pembelajaran calistung di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa .
2. Aspek Input
 - a. Tingkat motivasi guru dalam mengajarkan membaca, menulis dan berhitung untuk SD kelas 1.
 - b. Dukungan orang tua untuk membelajarkan membaca, menulis dan berhitung untuk SD kelas 1
 - c. Sarana dan prasarana untuk membelajarkan membaca, menulis dan berhitung untuk SD kelas 1.

3. Aspek Proses
 - a. Penilaian kinerja guru dalam kegiatan awal pembelajaran.
4. Aspek Produk
 - a. Tingkat pencapaian membaca siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung.
 - b. Tingkat pencapaian menulis siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung.
 - c. Tingkat pencapaian berhitung siswa kelas 1 SD Pelita Bangsa Bandarlampung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibedakan ke dalam kegunaan teoritis dan kegunaan secara praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mengembangkan konsep, teori, prinsip dan praktek teknologi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu proses dengan model yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di Teknologi Pendidikan kawasan evaluasi, yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa khususnya kelas 1 dalam pembelajaran calistung di SD Pelita Bangsa Bandarlampung.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai :

1. Masukan bagi siswa agar tertanam sikap kerjasama dalam mencapai tujuan yang bersama dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru agar selalu termotivasi untuk berinovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti akan tertanam bagaimana mengevaluasi pembelajaran calistung di kelas 1 yang relevan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.